

ABSTRAK

Kawasan pesisir Morodemak di Kabupaten Demak menghadapi permasalahan banjir rob, penurunan tanah, dan abrasi yang berdampak pada menurunnya kualitas hunian serta aktivitas ekonomi masyarakat nelayan. Penanganan konvensional yang bersifat defensif belum mampu memberikan solusi berkelanjutan, sehingga diperlukan pendekatan yang adaptif terhadap dinamika air. Perancangan ini mengusung konsep *Living with Water* melalui pendekatan arsitektur adaptif yang mengintegrasikan hunian panggung, ruang publik responsif genangan, sistem sirkulasi berbasis boardwalk, serta infrastruktur hijau-biru seperti rehabilitasi mangrove dan sistem retensi air. Metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis melalui studi literatur, observasi lapangan, dan analisis kondisi kawasan. Hasil perancangan berupa masterplan kawasan pesisir yang resilien, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta dapat menjadi model revitalisasi pesisir berkelanjutan.

Kata Kunci : *Living with Water, arsitektur adaptif, revitalisasi pesisir, Morodemak, banjir rob, kawasan.*